

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS PENDENGARAN PADA PEKERJA KONFEKSI DI DESA KEDUNGDOWO KECAMATAN KALIWUNGU KOTA KUDUS

Yanur Tri Setyanti¹, Didik Sumanto¹, Diki Bima Prasetyo¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK :

Latar belakang: Kualitas pendengaran merupakan respon telinga dalam mengenal suara yang dipengaruhi dari paparan kebisingan yang dihasilkan oleh lingkungan kerja. Konfeksi merupakan salah satu industri rumahan dimana proses produksinya menggunakan mesin jahit dan obras yang dapat menimbulkan kebisingan. Masalah yang ditemukan dalam studi pendahuluan terdapat 2 konfeksi dengan tingkat kebisingan lebih dari 85 dB, lama kerja antara 7-9 jam dan banyak pekerja yang tidak menggunakan APT (Alat Pelindung Telinga). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas pendengaran pada pekerja konfeksi. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini yaitu pekerja konfeksi di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kota Kudus sebanyak 101 pekerja. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *Pearson Chisquare*. Pengukuran kualitas pendengaran menggunakan alat audiometer, dan kebisingan menggunakan *sound level meter*. Variabel usia, penggunaan alat pelindung telinga, dan riwayat gangguan pendengaran dilakukan dengan wawancara dan observasi. **Hasil:** Pekerja yang memiliki dosis kebisingan >100% sebanyak 41,6%, usia < 40 tahun 80,2%, kategori tidak menggunakan APT 98,0%, riwayat gangguan pendengaran 78,2% dan kualitas pendengaran kategori ringan 54,5%. Variabel yang berhubungan dengan kualitas pendengaran adalah dosis kebisingan (p value= 0,009), usia (p value= 0,000), riwayat gangguan pendengaran (p value= 0,006), sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah penggunaan APT (p value= 0,790). **Simpulan:** Ada hubungan dosis kebisingan, usia, dan riwayat gangguan pendengaran dengan kualitas pendengaran. Tidak ada hubungan antara penggunaan APT dengan kualitas pendengaran pada pekerja konfeksi di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kota Kudus.

Kata kunci: Kualitas pendengaran, pekerja konfeksi, dosis kebisingan, penggunaan APT

ABSTRACT:

Background: The quality of hearing is the response of the ear in recognizing the sound affected by noise exposure produced by the work environment. Confection is one of the home industries where the production process uses sewing machines and obras which can cause noise. The problems found in the preliminary study contained 2 corrections with noise levels of more than 85 dB, working hours between 7-9 hours and many workers who did not use Ear Protector. The purpose of this study was to determine the factors related to hearing quality in the confectionary worker. **Method:** This type of research is analytical research with a cross-sectional study approach. Samples from this study were confectionary workers in Kedungdowo Village Kaliwungu District Kudus City as many as 101 workers. The statistical analysis used is the Pearson Chisquare test. Measurement of hearing quality using an audiometer, and noise using a sound level meter. Age variables, use of ear protectors, and history of hearing loss were carried out by interview and observation. Results: Workers who have a dose of noise> 100% as much as 41.6%, age <40 years 80.2%, category not using use of ear protectors 98.0%, history of hearing loss 78.2% and hearing quality mild category 54.5%. Variables related to hearing quality were dose of noise (p value = 0.009), age (p value = 0,000), history of hearing loss (p value = 0.006), while the unrelated variables were APT use (p value = 0.790). **Conclusion:** There is a relationship between noise dose, age, and hearing loss with hearing quality. There was no relationship between APT use and hearing quality in confectionary workers in Kedungdowo Village, Kaliwungu District, Kudus City.

Keywords: Hearing quality, confectionary workers, noise dose, use of ear protectors